

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri pada remaja yang berpacaran dengan remaja yang tidak berpacaran di SMA Negeri 97 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 97 orang kelompok remaja yang berpacaran yang diteliti, diketahui sebesar 34% remaja tingkat kepercayaan dirinya termasuk ke dalam kategori tinggi, 64% remaja berada pada kategori sedang, dan 2% remaja berada pada kategori rendah. Sedangkan pada kelompok remaja yang tidak berpacaran, dari total 133 remaja yang diteliti diperoleh hasil sebesar 8% remaja berada pada kategori tinggi, 65% remaja termasuk kategori sedang, dan terdapat 27% remaja yang berada pada kategori rendah. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa kepercayaan diri pada kelompok penelitian remaja yang berpacaran dan kelompok remaja yang tidak berpacaran menunjukkan keduanya berada pada kategori sedang. Meskipun begitu, remaja yang berpacaran memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan remaja yang tidak berpacaran.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Mann Whitney U-Test* menggunakan SPSS 20 memperlihatkan bahwa nilai Sig = 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, hipotesis **H₁** yang mengatakan bahwa kepercayaan diri remaja yang berpacaran lebih tinggi dibandingkan kepercayaan diri remaja yang tidak berpacaran **diterima**.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji perihal kepercayaan diri remaja yang berpacaran dan yang tidak berpacaran. Implikasi dari hasil penelitian ini terhadap guru terutama guru Bimbingan Konseling yaitu sebagai informasi mengenai gambaran kepercayaan diri siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam membuat program atau layanan yang dapat membantu mengembangkan rasa percaya diri siswa.

C. Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak antara lain:

1. Orang tua atau Guru SMA Negeri 97 Jakarta

Menyediakan lingkungan maupun dukungan lainnya kepada remaja dapat menjadi opsi yang dapat dilakukan sehingga

kepercayaan diri remaja dapat tumbuh dan terus berkembang, baik bagi yang berpacaran maupun yang tidak berpacaran.

2. Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan penelitian ini antara lain:

- a) Apabila melakukan penelitian tentang kepercayaan diri, dianjurkan untuk melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik-teknik konseling yang ada.
- b) Menggunakan kelompok penelitian lain karena warna atau gaya pacaran terutama pada remaja berbeda, dipengaruhi oleh: era, lingkungan pergaulan, perbandingan jumlah *gender*, dll.

3. Remaja

Berdasarkan hasil penelitian ini, remaja diharapkan dapat menjadikan pacaran sebagai sarana positif untuk bertukar pikiran dan motivasi untuk mengembangkan rasa percaya diri. Sedangkan untuk remaja yang tidak berpacaran, diharapkan tetap dapat percaya diri meskipun tidak berpacaran dan tidak menjadikan hal tersebut sebagai penghambat untuk mengembangkan rasa percaya diri.